

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/15

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 27.11.2023

Produk: **Na-Methylate Crystals**

Versi: 10.0

(30036694/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 22.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
Na-Methylate Crystals

Penggunaan: bahan kimia untuk industri

Penggunaan yang disarankan: produk untuk sintesa kimia., kimia proses

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Padatan yang mudah terbakar: Kat.1

Zat dan campuran yang dapat panas sendiri: Kat.1

Toksitas akut: Kat.4 (oral)

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat.1

Mengiritasi kulit: Kat.1B

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:
Bahaya

Pernyataan Bahaya:

H228	Padatan yang mudah terbakar.
H251	Pemanasan sendiri; dapat menyulut api.
H302	Berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan.
H314	Menyebabkan luka bakar pada kulit dan kerusakan mata.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P210	Jauhkan dari panas/percikan api/api terbuka/permukaan yang panas - Dilarang merokok.
P280	Gunakan sarung tangan pengaman, pakaian pelindung, dan pelindung mata/wajah.
P260	Jangan menghirup debu/gas/kabut/uap.
P241	Gunakan peralatan listrik, ventilator, dan lampu yang anti ledakan.
P235	Biarkan tetap dingin.
P240	Simpan kontainer dan peralatan penerima di dalam tanah.
P270	Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini.
P264	Cuci bagian tubuh yang terkontaminasi segera setelah menanganinya.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P310	Segera hubungi pusat keracunan atau dokter.
P303 + P361 + P353	Jika terkena kulit (atau rambut): Segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/semprotan air.
P304 + P340	Jika terhirup: Pindahkan korban ke area udara terbuka dan jaga korban agar dapat bernapas dengan nyaman.
P301 + P330 + P331	Jika tertelan: basuh mulut. Jangan sampai muntah.
P363	Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali.
P370 + P378	Bila terjadi kebakaran, Gunakan (...) untuk pemadaman.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P405	Simpan dengan tetap tertutup rapat.
P407	Jaga adanya jarak antar tumpukan/pallet.
P420	Simpan secara terpisah.
P413	Simpan material dengan massa yang lebih berat dari 1000 kg/ 2205 lgs dengan temperatur yang tidak melebihi 25 °C/77 °F.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501	Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.
------	---

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Jika didistribusikan dengan ukuran partikel yang halus, pembakaran

Bereaksi secara hebat dengan air.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

| sodium methanolate; sodium methoxide (Kadar (berat/berat): 100 %)
Nomer CAS: 124-41-4

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis. Segera hirup corticosteroid dose aerosol.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan air yang banyak, balut dengan pembalut yang steril, konsultasikan dengan dokter kulit.

Jika kontak dengan mata:

Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air sebanyak 200-300 ml, jangan paksakan muntah, cari bantuan medis. Berikan 50 ml etanol murni dengan konsentrasi yang dapat diminum. Cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: korosi kulit, Iritasi mata, Mungkin terjadi adanya gejala lanjutan

Bahaya: Tidak ditemukan adanya bahaya dalam penggunaan yang benar dan penanganan yang tepat.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

serbuk kering, Pasir kering, busa yang tahan alkohol

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

air, karbon dioksida

Bahaya yang spesifik:

Bereaksi yang hebat dengan air. Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Bahaya yang spesifik:

Natrium oksida, uap organik, gas/uap yang korosif, oksida karbon

Pelepasan asap/kabut. Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Gunakan alat pernapasan jika terpapar oleh uap/debu/aerosol. Gunakan alat pelindung diri.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan sampai masuk ke tanah, saluran air atau saluran air limbah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Disapu/disekop. Segera dibuang dengan benar produk yang didapat kembali.

Untuk jumlah yang banyak: Disapu/disekop. Segera dibuang dengan benar produk yang didapat kembali.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Pernapasan harus dilindungi saat menuang produk dalam jumlah yang besar tanpa adanya penyedot udara lokal. Hindari dari kelembaban. Lindungi dari udara. Lindungi dari sinar matahari langsung. Tangani dengan atmosfer yang protektif.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statis. Jauhkan sumber-sumber nyala. Alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau. Hindari terbentuknya debu.

Penyimpanan

Pisahkan dari asam dan zat yang dapat membentuk asam.

Material kontainer yang sesuai: Low density polyethylene (LDPE), Stainless steel 1.4301 (V2), Stainless steel 1.4401, gelas, High density polyethylene (HDPE), baja karbon (besi), Stainless steel 1.4541, Stainless steel 1.4571, Pernis alkid resin 441

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jaga kontainer tetap pada kondisi tertutup rapat di tempat yang dingin dan memiliki ventilasi yang baik. Simpan dengan nitrogen.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

Zat yang dimaksud adalah hasil dari dekomposisi secara bertahap dengan pengaruh kelembaban atmosfer.

metanol, 67-56-1;

Nilai TWA 200 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Nilai STEL 250 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Nilai STEL 250 ppm (OEL (ID))
 Penandaan pada kulit (OEL (ID))
 Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.
 Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Membahayakan penyerapan pada kulit
 Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 Membahayakan penyerapan pada kulit
 TLV 200 ppm (OEL (ID))

sodium hydroxide; caustic soda, 1310-73-2;

NAB 2 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
 NAB 2 mg/m³ (OEL (ID))

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan jika aerosol/debu yang dapat terhirup terbentuk. Filter partikel tipe P2 atau FFP2, (efisiensi sedang untuk partikel padat dan cair, misalnya EN 143, 149)

Pelindung tangan:

Gunakan sarung tangan.

Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit) :

karet butil (butil) - ketebalan coating 0,7 mm

fluoroelastomer (FKM) - ketebalan coating 0,7 mm

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman yang sangat pas (cage goggle) (misalnya EN 166) dan pelindung wajah.

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jangan menghirup debunya. Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Hindari menghirup debunya.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	serbuk, kristalin	
Warna:	tidak berwarna	
Bau:	tidak berbau	
Batas bau:	Tidak ditentukan karena berpotensi membahayakan kesehatan jika terhirup.	
pH:	12.8 (10 g/l, 20 °C)	
pKA:	Data literatur. 15.17 (20 °C)	(dihitung)
titik leleh (dekomposisi):	> 350 °C Zat/produk ini terdekomposisi, oleh karena itu tidak ditentukan.	(Directive 92/69/EEC, A.1)
Titik didih:	> 350 °C (1,013.25 hPa) Zat/produk ini terdekomposisi, oleh karena itu tidak ditentukan.	(Directive 92/69/EEC, A.2)
Titik nyala:	Tidak berlaku, Studi ilmiah tidak berdasar.	
Laju penguapan:	Produk merupakan padatan yang tidak mudah menguap.	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	Padatan yang mudah terbakar.	(Directive 84/449/EEC, A.10)
Batas bawah ledakan:	Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.	
Batas atas ledakan:	Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.	
Dekomposisi thermal:	> 280 °C Dimungkinkan terjadinya dekomposisi thermal di atas temperatur yang disarankan. Nilai yang tercantum adalah untuk atmosfer gas inert.	(DTA)

Menyala sendiri:	> 50 °C Risiko pembakaran spontan jika terpapar udara. tidak dapat menyala sendiri	(VDI 2263, sheet 1, 1.4.1) Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar.
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	Temperatur: > 25 - < 50 °C Tekanan: 1,013 hPa Titik nyala sendiri tidak teramati sampai dengan temperatur tertentu.	Jenis percobaan: Pembakaran sendiri pada temperatur tinggi. (Metoda: Directive 92/69/EEC, A.16)
Bahaya ledakan:	Produk ini adalah zat yang dapat mengalami pemanasan spontan.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak. tidak menyebabkan penyalaran api	
Tekanan uap:	< 0.000001 hPa (25 °C)	(dihitung)
Massa jenis:	1.3 g/cm ³ (20 °C) Data literatur.	
Massa jenis relatif:	Tidak ada data.	
Massa jenis (bulk):	500 - 600 kg/m ³ (< 40 °C)	(DIN 53466)
Massa jenis uap relatif (udara):	Produk merupakan padatan yang tidak mudah menguap.	
Kelarutan dalam air:	Studi ilmiah tidak berdasar.	
Higroskopis:	mudah menyerap air	
Kelarutan (kualitatif) solven:	alkohol dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	-0.72 (25 °C; pH: < 13)	(dihitung)
Informasi pada: metanol		
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	-0.77 (20 °C) Data literatur.	(diukur)
----- Adsorpsi/air - tanah:	KOC: 1 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk.	(dihitung)

Tegangan permukaan:

Berdasarkan pada sifat struktur kimiawi, aktivitas permukaan tidak diharapkan.

Viskositas, dinamis:

Studi teknis tidak layak.

Viskositas, kinematik:

Studi teknis tidak layak.

Studi teknis tidak layak.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Hindari kelembaban. Hindari muatan listrik statis. Hindari panas.

Dekomposisi thermal:

> 280 °C (DTA)

Dimungkinkan terjadinya dekomposisi thermal di atas temperatur yang disarankan. Nilai yang tercantum adalah untuk atmosfer gas inert.

Dekomposisi thermal:

> 50 °C (VDI 2263, sheet 1, 1.4.1)

Risiko pembakaran spontan jika terpapar udara.

Zat yang harus dihindari:

air, asam

Korosi pada logam: Korosi logam dengan adanya air atau uap air.

Reaksi berbahaya:

reaksi eksotermis. Bereaksi dengan air dan asam. Bereaksi dengan zat yang mengandung hidrogen aktif. Akumulasi debu yang sangat halus mungkin disertai oleh risiko ledakan debu dengan adanya udara. Pemanasan sendiri dimungkinkan dengan adanya udara.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

metanol, sodium hydroxide; caustic soda

Reaktivitas:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-inhalasi

Data percobaan/perhitungan:

(terhirup): Studi tidak perlu dilakukan.

Toksisitas akut-dermal

LD50 tikus (kulit): > 2,000 mg/kg (BASF-Test)

Tidak ada kematian yang teramati. Larutan dengan media air tidak diuji.

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas sedang setelah tertelan sekali. Tingkat racun dari produk adalah berdasarkan pada korosivitasnya.

Informasi pada: methanol

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas tinggi setelah sekali penghirupan. Toksisitas tinggi setelah terhirup agak lama Toksisitas tinggi setelah kontak kulit jangka pendek.

Gejala

korosi kulit Iritasi mata Mungkin terjadi adanya gejala lanjutan

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Korosif! Merusak kulit dan mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: Korosif

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: kerusakan yang irreversible (BASF-Test)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Dikarenakan senyawa bersifat korosif, tidak dimungkinkan dilakukan studi sensitisasi. Dari struktur kimianya, produk tidak menyebabkan efek sensitisasi.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap bakteri. Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap jaringan sel mamalia. Zat ini tidak bersifat mutagenik pada pengujian dengan binatang. Produk ini belum sepenuhnya diuji. Informasi yang diperoleh berdasarkan pengujian terhadap bagian-bagian dari produk yang memiliki kesamaan struktur atau komposisi.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Studi tidak perlu dilakukan. Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Studi tidak perlu dilakukan. Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Studi tidak perlu dilakukan. Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Studi tidak perlu dilakukan. Struktur kimia tidak menunjukkan peringatan khusus berkaitan dengan beracun terhadap target organ setelah paparan berulang.

Informasi pada: methanol

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Zat in dapat menyebabkan kebutaan setelah tertelan secara berulang. Zat in dapat menyebabkan kebutaan setelah terhirup secara berulang.

Bahaya jika terhirup

Berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk. Produk menaikkan pH.

Toksisitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 15,400 mg/l, *Lepomis macrochirus* (Fischtest akut, dialirkan.)

Data literatur. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (96 h) 18,260 mg/l, *Daphnia magna* (DIN 38412 Part 11, semi statis)

Data literatur. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk.

Tumbuhan air:

EC50 (96 h) kira-kira 22,000 mg/l (laju pertumbuhan), *Pseudokirchneriella subcapitata* (OECD Guideline 201, statis)

Data literatur. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC50 (3 h) > 1,000 mg/l, lumpur aktif (OECD Guideline 209, statis)

Data literatur. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk.

Toksisitas kronis terhadap ikan:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (200 h) 7,900 mg/l, *Oryzias latipes* (statis)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk.

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (30 hari) 450 mg/l, *Pimephales promelas* (dihitung)
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk.

Toksistas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:
Konsentrasi tanpa efek yang teramati (21 hari), 208 mg/l, *Daphnia magna* (dihitung)
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk.

Informasi pada: sodium hydroxide; caustic soda

Penilaian mengenai toksistas perairan:

Tergantung pada kondisi setempat dan konsentrasinya, dimungkinkan terjadinya gangguan dalam proses biodegradasi lumpur aktif. Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan.

Efeknya sangat tergantung pada pH. Data ini mengacu pada zat dalam bentuk terdisosiasi.

Informasi pada: metanol

Penilaian mengenai toksistas perairan:

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan.

Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan.

Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Informasi pada: sodium hydroxide; caustic soda

Toksistas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 125 mg/l, *Gambusia affinis* (lainnya, statis)

Produk akan menyebabkan perubahan pH dari sistem yang diuji. Hasilnya mengacu pada sampel yang tidak dinetralkan. Data literatur.

Informasi pada: metanol

Toksistas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 15,400 mg/l, *Lepomis macrochirus* (lainnya, dialirkan.)

Informasi pada: sodium hydroxide; caustic soda

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 40.4 mg/l, *Ceriodaphnia* sp. (lainnya, statis)

Data literatur.

Informasi pada: metanol

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 18,260 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, semi statis)

Informasi pada: metanol

Tumbuhan air:

EC50 (96 h) kira-kira 22,000 mg/l (laju pertumbuhan), *Selenastrum capricornutum* (OECD Guideline 201, statis)

Informasi pada: metanol

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC50 (3 h) > 1,000 mg/l, (OECD Guideline 209, perairan)

EC50 (24 h) 880 mg/l, *Nitrosomonas* sp. (, perairan)

Penilaian mengenai toksisitas terrestrial:

Organisme yang hidup di tanah:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (63 hari) 10,000 mg/kg, *Eisenia foetida* (Panduan OECD 222, tanah buatan)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Tumbuhan terrestrial:

EC50 41,000 mg/l, *Lactuca sativa*

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Konsentrasi tanpa efek yang teramati, tumbuh-tumbuhan bumi

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Non-mamalia terrestrial lainnya:

Tidak ada data.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini tidak akan menguap ke atmosfer dari permukaan air.

Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

90 - 100 % BOD dari ThOD (20 hari) (aerob, lumpur aktif, domestik, tidak diadaptasi)

Data literatur. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Informasi pada: metanol

Informasi pada: metanol

Informasi pemusnahan:

95 % BOD dari ThOD (20 hari) (OECD 301D; EEC 92/69, C.4-E) (aerob, lumpur aktif, domestik, tidak diadaptasi) Langsung bisa diuraikan oleh bakteri (sesuai dengan kriteria OECD).

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Zat ini akan segera terhidrolisa setelah kontak dengan air.

Studi teknis tidak layak.

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Tidak terakumulasi secara signifikan dalam organisme.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 27.11.2023
 Produk: **Na-Methylate Crystals**

Versi: 10.0

(30036694/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 22.10.2025

Berpotensi bio-akumulasi:
 Faktor biokonsentrasi: 4.5 (72 h), Cyprinus carpio (diukur)
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk.

Informasi pada: sodium hydroxide; caustic soda
 Evaluasi potensi bioakumulasi.:
 Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

Informasi pada: metanol
 Evaluasi potensi bioakumulasi.:
 Akumulasi yang signifikan dalam organisme tidak diharapkan.

Efek negatif lainnya

Halogen yang terikat secara organik dan dapat diserap (AOX):
 Produk ini tidak mengandung halogen yang terikat secara organik.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:
 Jangan membuang yang belum diolah ke badan air. Karena pH produk, biasanya diperlukan netralisasi sebelum membuang limbah ke unit pengolahan. Penghambatan aktivitas degradasi di dalam lumpur aktif tidak diantisipasi selama dimasukkan secara benar dengan konsentrasi rendah. Peraturan pemerintah setempat mengenai pengolahan air limbah harus dipatuhi.

13. Pertimbangan pembuangan

Gunakan alat pelindung diri saat menghidrolisa produk yang dilakukan dengan air berlebih dan kemudian dibuang sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.
 Dapatkan izin dari pihak yang berwenang mengontrol masalah lingkungan

Kemasan yang terkontaminasi:
 Kemasan yang terkontaminasi sebisa mungkin dikosongkan; kemudian kemasan tersebut dapat didaur ulang setelah benar-benar bersih.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Nomor UN atau Nomor ID: UN 1431
 Nama pengiriman sesuai UN: SODIUM METHYLATE
 Kelas bahaya transport: 4.2, 8
 'Packaging group': II
 Bahaya terhadap lingkungan: tidak
 Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:

Transportasi laut

IMDG
 Nomor UN atau Nomor UN 1431

Sea transport

IMDG
 UN number or ID UN 1431

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 27.11.2023
 Produk: **Na-Methylate Crystals**

Versi: 10.0

(30036694/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 22.10.2025

ID:		number:	
Nama pengiriman sesuai UN:	SODIUM METHYLATE	UN proper shipping name:	SODIUM METHYLATE
Kelas bahaya transport:	4.2, 8	Transport hazard class(es):	4.2, 8
'Packaging group':	II	Packing group:	II
Bahaya terhadap lingkungan:	tidak	Environmental hazards:	no
	Polutan perairan laut: TIDAK		Marine pollutant: NO
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	EmS: F-A; S-L	Special precautions for user:	EmS: F-A; S-L

Transportasi udara

IATA/ICAO

Nomor UN atau Nomor ID:

UN 1431

Nama pengiriman sesuai UN:

SODIUM METHYLATE

Kelas bahaya transport:

4.2, 8

'Packaging group':

II

Bahaya terhadap lingkungan:

Tidak diperlukan simbol bahaya terhadap lingkungan.

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:

Air transport

IATA/ICAO

UN number or ID number:

UN 1431

UN proper shipping name:

SODIUM METHYLATE

Transport hazard class(es):

4.2, 8

Packing group:

II

Environmental hazards:

No Mark as dangerous for the environment is needed

Special precautions for user:

Informasi lebih lanjut

Regulasi transportasi yang bersifat spesifik nasional harus

15. Informasi peraturan**Regulasi lainnya**

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 27.11.2023

Versi: 10.0

Produk: **Na-Methylate Crystals**

(30036694/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 22.10.2025

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.